

PENGARUH E- COMMERCE, PENGGUNAAN QRIS, TINGKAT PENDIDIKAN DAN LOKASI USAHA TERHADAP PENDAPATAN UMKM DI KECAMATAN PAKAL KOTA SURABAYA

Raffa Distya Rafika Zalianty^{1*}, Erna Hendrawati²

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
Jl. Dukuh Kupang XXV No.54, Dukuh Kupang, Kecamatan Dukuhpakis, Kota Surabaya
E-mail Correspondence: raffadistya75@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received: July 06, 2026

Revised: August 29, 2026

Accepted: September 1, 2026

Kata Kunci: E-commerce, Penggunaan QRIS, Tingkat Pendidikan, Lokasi Usaha, Pendapatan UMKM.

Keywords: E-commerce, QRIS Usage, Education Level, Business Location, MSME Income.

ABSTRAK

Perkembangan digitalisasi dalam kegiatan usaha mendorong pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk memanfaatkan teknologi dalam meningkatkan aktivitas dan pendapatan usaha. Namun, pemanfaatan teknologi digital tidak selalu memberikan dampak yang sama terhadap pendapatan UMKM karena dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti penggunaan e-commerce, penggunaan QRIS, tingkat pendidikan, dan lokasi usaha. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh e-commerce, penggunaan QRIS, tingkat pendidikan, dan lokasi usaha terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Pakal, Kota Surabaya. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peningkatan pendapatan UMKM melalui pemanfaatan teknologi digital, kualitas sumber daya manusia, dan lokasi usaha yang strategis. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap 143 responden dari 219 UMKM yang dipilih menggunakan rumus Slovin dan teknik purposive sampling. Data primer diperoleh melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-commerce, penggunaan QRIS, tingkat pendidikan, dan lokasi usaha masing-masing berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM. Secara simultan, keempat variabel juga berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM. Hasil ini menunjukkan bahwa optimalisasi teknologi digital, peningkatan pendidikan pelaku usaha, dan lokasi usaha yang strategis dapat meningkatkan pendapatan UMKM. Oleh karena itu, diperlukan dukungan pemerintah melalui peningkatan literasi digital, perluasan QRIS, dan pelatihan UMKM.

ABSTRACT

Advances in digitalization in business operations are encouraging Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) to leverage technology to boost their business activities and revenue. However, the use of digital technology does not always have the same impact on MSME revenue, as it is influenced by various factors, such as the use of e-commerce, the use of QRIS, educational attainment, and business location. This study aims to analyze the effect of e-commerce, QRIS usage, education level, and business location on MSME income in Pakal District, Surabaya City. The study is motivated by the

importance of increasing MSME income through digital technology adoption, human resource quality improvement, and strategic business locations. This research employed a quantitative approach using a survey method involving 143 respondents from 219 MSMEs selected using the Slovin formula and purposive sampling technique. Primary data were collected through questionnaires and analyzed using multiple linear regression with SPSS. The results show that e-commerce, QRIS usage, education level, and business location each have a positive and significant effect on MSME income. Simultaneously, these variables also significantly affect MSME income. These findings imply that digital technology optimization, higher education levels, and strategic business locations can improve MSME income. Therefore, government support is needed through digital literacy enhancement, wider QRIS adoption, and MSME capacity-building programs.

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan sektor strategis yang berperan penting dalam perekonomian Indonesia melalui kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi, penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, dan pemerataan pembangunan. Menurut (Tambunan et al., 2017), UMKM menjadi tulang punggung perekonomian negara berkembang karena jumlahnya dominan dan mampu menyerap tenaga kerja. Pemerintah terus mendorong peningkatan daya saing UMKM melalui transformasi digital, penguatan kewirausahaan, peningkatan produktivitas, akses pembiayaan, dan perluasan pasar sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Usaha Mikro dan Menengah Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2025 (Kementerian Usaha Mikro dan Menengah Republik Indonesia, 2025). Pendapatan menjadi indikator penting keberhasilan UMKM karena mencerminkan kemampuan usaha dalam mempertahankan operasional, berkembang, dan meningkatkan kesejahteraan pelaku usaha (Kasmir, 2019). Namun, banyak UMKM masih menghadapi kendala seperti keterbatasan akses pasar, rendahnya pemanfaatan teknologi digital, kualitas SDM yang belum optimal, dan lokasi usaha yang kurang strategis.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa e-commerce, penggunaan QRIS, tingkat pendidikan, dan lokasi usaha berpotensi memengaruhi pendapatan UMKM. E-commerce mempermudah transaksi, memperluas pasar, dan meningkatkan efektivitas promosi (Laudon & Traver, 2020), sedangkan QRIS mendukung transaksi yang lebih mudah, cepat, aman, dan efisien. Hasil penelitian (Mardiah, 2025) menunjukkan bahwa e-commerce dan QRIS berpengaruh positif

terhadap pendapatan UMKM. Selain faktor digital, tingkat pendidikan sebagai bentuk human capital berperan dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan usaha (Becker, 1993), sementara lokasi usaha yang strategis dapat meningkatkan akses konsumen dan penjualan (Kotler & Armstrong, 2018). Penelitian (Arniyasa & Karmini, 2023), (Fatma & Ruzikna, 2024), dan (Titasari, 2023) juga menunjukkan pengaruh positif digitalisasi terhadap pendapatan UMKM. Namun, hasil penelitian sebelumnya masih belum konsisten, dan sebagian besar hanya mengkaji faktor digital maupun non-digital secara terpisah.

Kota Surabaya sebagai kota metropolitan memiliki perkembangan UMKM yang pesat, dengan 8.995 UMKM tersebar di 31 kecamatan berdasarkan data Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah dan Perdagangan Kota Surabaya Tahun 2026. Salah satu wilayah potensial adalah Kecamatan Pakal dengan 219 UMKM terdaftar. Meski demikian, pelaku UMKM di Kecamatan Pakal masih menghadapi tantangan berupa belum optimalnya pemanfaatan e-commerce, penggunaan QRIS yang belum merata, perbedaan tingkat pendidikan, serta karakteristik lokasi usaha yang beragam. Selain itu, penelitian yang secara khusus mengkaji UMKM di Kecamatan Pakal masih terbatas, padahal karakteristik tiap wilayah berbeda sehingga hasil penelitian di daerah lain belum tentu dapat digeneralisasikan.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh e-commerce, penggunaan QRIS, tingkat pendidikan, dan lokasi usaha terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Pakal Kota Surabaya. Penelitian ini bertujuan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh keempat variabel tersebut secara parsial maupun simultan terhadap pendapatan UMKM, sekaligus memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi pendapatan UMKM.

KAJIAN PUSTAKA

UMKM merupakan usaha produktif yang berperan strategis dalam perekonomian nasional melalui penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat, dan pemerataan ekonomi. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008, UMKM diklasifikasikan berdasarkan aset dan omzet usaha. Dalam penelitian ini, pendapatan UMKM dipengaruhi oleh faktor digital dan non-digital, yaitu e-commerce, penggunaan QRIS, tingkat pendidikan, dan lokasi usaha.

E-commerce merupakan aktivitas perdagangan berbasis elektronik yang memanfaatkan internet untuk transaksi barang, jasa, dan informasi (Turban, King, et al., 2015; Laudon & Traver, 2020). Pemanfaatan e-commerce memungkinkan UMKM memperluas pasar, meningkatkan promosi, dan mempermudah transaksi. Variabel ini diukur melalui indikator kemudahan pemasaran, fleksibilitas pembelian, luas area pemasaran, kemudahan retur, dan keamanan transaksi (Mardiah, 2025).

QRIS merupakan standar kode QR nasional untuk pembayaran digital yang mempermudah transaksi non-tunai secara cepat, aman, dan efisien (Indonesia, 2023). QRIS mendukung digitalisasi ekonomi dan mempermudah pelaku UMKM menerima pembayaran dari berbagai aplikasi. Indikator penggunaan QRIS meliputi kemudahan, pemahaman, kepuasan, manfaat, dan keamanan penggunaan (Maulia, 2021).

Tingkat pendidikan merupakan jenjang pendidikan formal yang mencerminkan kemampuan individu dalam memahami informasi, mengambil keputusan, dan menyelesaikan masalah (Hasbullah, 2017; Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian ini, indikator tingkat pendidikan meliputi jenjang pendidikan formal, kesesuaian jurusan, pelatihan atau kursus, serta pembelajaran mandiri (Rahmat, 2024).

Lokasi usaha adalah tempat berlangsungnya aktivitas bisnis yang berkaitan dengan aksesibilitas dan kemudahan konsumen menjangkau usaha (Tjiptono, 2019; Lupiyoadi, 2018). Lokasi yang strategis dapat meningkatkan peluang penjualan. Indikator lokasi usaha meliputi akses lokasi, visibilitas, arus pengunjung, fasilitas parkir, dan lingkungan sekitar yang mendukung (Tjiptono, 2019).

Pendapatan UMKM merupakan seluruh penerimaan dari aktivitas usaha yang meningkatkan manfaat ekonomi dan mencerminkan keberhasilan usaha (Soemarso, 2009; Antonio, 2001; Mulyadi, 2016). Indikator pendapatan UMKM meliputi omzet penjualan, laba usaha, dan volume penjualan (Mulyadi, 2016).

Pengembangan Hipotesis

Pengaruh e-commerce terhadap pendapatan UMKM dijelaskan melalui Technology Acceptance Model (TAM), yang menekankan persepsi kemanfaatan dan kemudahan penggunaan teknologi. Semakin optimal penggunaan e-commerce, semakin besar peluang peningkatan

pendapatan. Penelitian (Arniyasa & Karmini, 2023), (Fatma & Ruzikna, 2024), dan (Titasari, 2023) menunjukkan pengaruh positif e-commerce terhadap pendapatan UMKM.

H1: E-commerce berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM.

Penggunaan QRIS dapat meningkatkan efisiensi transaksi, kemudahan pembayaran, dan kenyamanan konsumen sehingga berdampak pada pendapatan UMKM. Berdasarkan TAM, persepsi kemudahan dan kemanfaatan mendorong adopsi pembayaran digital. Penelitian (Nurung & Sriyatun, 2026), (Fatma & Ruzikna, 2024), dan (Titasari, 2023) menunjukkan pengaruh positif QRIS terhadap pendapatan UMKM.

H2: Penggunaan QRIS berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM.

Tingkat pendidikan memengaruhi kemampuan pelaku usaha dalam mengelola usaha, mengambil keputusan, dan beradaptasi dengan perkembangan teknologi. Human Capital Theory menjelaskan bahwa pendidikan merupakan investasi yang meningkatkan produktivitas dan pendapatan (Becker). Penelitian (Utari & Dewi, 2014) menunjukkan pengaruh positif, meskipun (Sinaga et al., 2024) dan (Hasanah et al., 2020) menemukan hasil berbeda.

H3: Tingkat pendidikan berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM.

Lokasi usaha yang strategis mempermudah akses konsumen dan meningkatkan peluang penjualan. Theory of Place Utility menjelaskan bahwa lokasi yang mudah dijangkau memberi nilai tambah bagi usaha. Penelitian (Aji & Listyaningrum, 2021) menunjukkan pengaruh positif, meskipun Noor Salim dan Sari Ramadhani (2024) menemukan hasil berbeda.

H4: Lokasi usaha berpengaruh positif terhadap pendapatan UMKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif (explanatory research) untuk menganalisis pengaruh e-commerce (X_1), penggunaan QRIS (X_2), tingkat pendidikan (X_3), dan lokasi usaha (X_4) terhadap pendapatan UMKM (Y). Menurut Sugiyono (2023), penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sampel tertentu melalui pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis statistik. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan Statistical Package for the Social Sciences (SPSS) menggunakan model persamaan: $Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$.

Penelitian ini dilakukan pada UMKM di Kecamatan Pakal, Kota Surabaya. Berdasarkan data Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah serta Perdagangan Kota Surabaya Tahun 2026, jumlah UMKM yang terdaftar di Kecamatan Pakal sebanyak 219 UMKM. Kecamatan Pakal dipilih karena memiliki karakteristik UMKM yang beragam dalam pemanfaatan e-commerce, penggunaan QRIS, tingkat pendidikan pelaku usaha, dan kondisi lokasi usaha, sehingga relevan untuk mengkaji pengaruh variabel penelitian terhadap pendapatan UMKM.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari pelaku UMKM melalui penyebaran kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh dari Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah serta Perdagangan Kota Surabaya, buku, jurnal, dan literatur terkait. Sampel penelitian ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh 142 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan kriteria pelaku UMKM di Kecamatan Pakal, telah menjalankan usaha minimal 1 tahun, menggunakan e-commerce dan QRIS, serta bersedia menjadi responden (Sugiyono, 2023).

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, observasi, dan dokumentasi. Kuesioner disusun berdasarkan indikator variabel penelitian menggunakan skala Likert 1–5. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan SPSS melalui uji instrumen (validitas dan reliabilitas), uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas), analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi (Adjusted R Square). Hipotesis diterima apabila nilai signifikansi $< 0,05$ (Ghozali, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Instrumen

Hasil Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk menilai kemampuan instrumen dalam mengukur variabel penelitian secara tepat. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai r hitung $> r$ tabel dan signifikansi $< 0,05$.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Pearson Correlation	Signifikansi	Keterangan
E-commerce (X1)	X1.1	0,895	0,000	Valid
	X1.2	0,928	0,000	Valid
	X1.3	0,911	0,000	Valid

	X1.4	0,917	0,000	Valid
	X1.5	0,915	0,000	Valid
Penggunaan QRIS (X2)	X2.1	0,865	0,000	Valid
	X2.2	0,886	0,000	Valid
	X2.3	0,892	0,000	Valid
	X2.4	0,904	0,000	Valid
	X2.5	0,885	0,000	Valid
Tingkat Pendidikan (X3)	X3.1	0,879	0,000	Valid
	X3.2	0,919	0,000	Valid
	X3.3	0,925	0,000	Valid
	X3.4	0,929	0,000	Valid
Lokasi Usaha (X4)	X4.1	0,901	0,000	Valid
	X4.2	0,912	0,000	Valid
	X4.3	0,910	0,000	Valid
	X4.4	0,905	0,000	Valid
	X4.5	0,919	0,000	Valid
	X4.6	0,882	0,000	Valid
Pendapatan UMKM (Y)	Y.1	0,949	0,000	Valid
	Y.2	0,948	0,000	Valid
	Y.3	0,946	0,000	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 1, seluruh item pernyataan pada variabel E-commerce (X1), Penggunaan QRIS (X2), Tingkat Pendidikan (X3), Lokasi Usaha (X4), dan Pendapatan UMKM (Y) memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05 serta nilai Pearson Correlation lebih besar dari r tabel. Hasil ini menunjukkan seluruh item pernyataan valid dan layak digunakan untuk pengujian selanjutnya.

Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi instrumen penelitian. Variabel dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha > 0,60.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Reliabilitas Minimum	Keterangan
E-commerce (X1)	0,950	0,6	Reliabel
Penggunaan QRIS (X2)	0,932	0,6	Reliabel
Tingkat Pendidikan (X3)	0,934	0,6	Reliabel
Lokasi Usaha (X4)	0,956	0,6	Reliabel
Pendapatan UMKM (Y)	0,943	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 2, seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha di atas 0,60. Dengan demikian, seluruh variabel dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam analisis.

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan menggunakan Kolmogorov-Smirnov. Data dinyatakan normal apabila nilai Asymp. Sig. $> 0,05$.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		143
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.02763229
Most Extreme Differences	Absolute	.050
	Positive	.034
	Negative	-.050
Test Statistic		.050
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 3, nilai Asymp. Sig. sebesar $0,200 > 0,05$. Hasil ini menunjukkan data berdistribusi normal sehingga memenuhi asumsi regresi.

Hasil Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai Tolerance dan VIF. Model dinyatakan bebas multikolinearitas apabila Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 .

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.061	.482		-2.201	.029		
X1	.223	.055	.366	4.053	.000	.113	8.854
X2	.118	.038	.168	3.140	.002	.323	3.096
X3	.204	.074	.247	2.746	.007	.114	8.806
X4	.114	.043	.210	2.613	.010	.142	7.036

Sumber : Hasil Olah Data SPSS. 2026

Berdasarkan Tabel 4, seluruh variabel independen memiliki nilai Tolerance $> 0,10$ dan VIF < 10 . Dengan demikian, model regresi tidak mengalami multikolinearitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji Glejser. Model dinyatakan bebas heteroskedastisitas apabila nilai signifikansi $> 0,05$.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.546	.310		4.982	.000		
X1	.005	.035	.037	.150	.881	.113	8.854
X2	-.039	.024	-.235	-1.615	.109	.323	3.096
X3	-.020	.048	-.103	-.420	.675	.114	8.806
X4	.011	.028	.084	.381	.703	.142	7.036

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 5, seluruh variabel memiliki nilai signifikansi di atas 0,05. Hasil ini menunjukkan model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas.

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh E-commerce (X1), Penggunaan QRIS (X2), Tingkat Pendidikan (X3), dan Lokasi Usaha (X4) terhadap Pendapatan UMKM (Y).

Tabel 6. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.061	.482		-2.201	.029
X1	.223	.055	.366	4.053	.000
X2	.118	.038	.168	3.140	.002
X3	.204	.074	.247	2.746	.007
X4	.114	.043	.210	2.613	.010

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 6, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = -1,061 + 0,223X_1 + 0,118X_2 + 0,204X_3 + 0,114X_4$$

Nilai konstanta sebesar -1,061 menunjukkan bahwa jika seluruh variabel independen bernilai nol, maka Pendapatan UMKM bernilai -1,061. Koefisien regresi E-commerce sebesar 0,223, Penggunaan QRIS sebesar 0,118, Tingkat Pendidikan sebesar 0,204, dan Lokasi Usaha sebesar 0,114. Seluruh koefisien bernilai positif, yang menunjukkan bahwa peningkatan setiap variabel independen akan meningkatkan Pendapatan UMKM dengan asumsi variabel lain konstan.

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji F

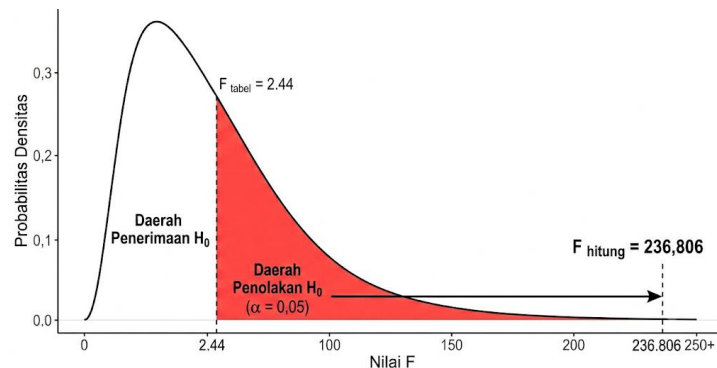
Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen pada tingkat signifikansi 0,05.

Tabel 7. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1029.289	4	257.322	236.806	.000 ^b
	Residual	149.956	138	1.087		
	Total	1179.245	142			

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 7, diperoleh nilai Fhitung sebesar 236,806 dengan signifikansi 0,000. Nilai tersebut lebih besar dari Ftabel 2,44 dan signifikansi lebih kecil dari 0,05.



Gambar 1. Kurva Distribusi Uji F

Hasil ini menunjukkan H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga E-commerce (X_1), Penggunaan QRIS (X_2), Tingkat Pendidikan (X_3), dan Lokasi Usaha (X_4) secara simultan berpengaruh

signifikan terhadap Pendapatan UMKM (Y).

Uji T

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial.

Tabel 8. Hasil Uji T

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	α	Keputusan
E-commerce (X1)	4,053	1,977	0,000	0,05	Signifikan
Penggunaan QRIS (X2)	3,140	1,977	0,002	0,05	Signifikan
Tingkat Pendidikan (X3)	2,746	1,977	0,007	0,05	Signifikan
Lokasi Usaha (X4)	2,613	1,977	0,010	0,05	Signifikan

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2025

Berdasarkan Tabel 8, seluruh variabel independen memiliki nilai thitung > ttabel (1,977) dan signifikansi < 0,05. Variabel E-commerce memiliki thitung 4,053 (sig. 0,000), Penggunaan QRIS 3,140 (sig. 0,002), Tingkat Pendidikan 2,746 (sig. 0,007), dan Lokasi Usaha 2,613 (sig. 0,010). Hasil ini menunjukkan seluruh variabel independen berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Pendapatan UMKM, sehingga H1, H2, H3, dan H4 diterima.

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen.

Tabel 9. Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.934 ^a	.873	.869	1.042

Sumber : Hasil Olah Data SPSS, 2026

Berdasarkan Tabel 9, diperoleh nilai R Square sebesar 0,873. Hal ini menunjukkan bahwa E-commerce (X1), Penggunaan QRIS (X2), Tingkat Pendidikan (X3), dan Lokasi Usaha (X4) mampu menjelaskan variasi Pendapatan UMKM (Y) sebesar 87,3%, sedangkan sisanya sebesar 12,7% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian.

Pembahasan Hasil Penelitian

Pengaruh E-commerce terhadap Pendapatan UMKM

Hasil analisis menunjukkan bahwa E-commerce berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan E-commerce mampu

meningkatkan pendapatan UMKM melalui perluasan jangkauan pasar, peningkatan akses konsumen, dan efisiensi transaksi. Temuan ini sejalan dengan (Turban, Volonino, et al., 2015) dan (Laudon & Laudon, 2018) yang menyatakan bahwa E-commerce meningkatkan efektivitas bisnis dan kinerja usaha. Hasil ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa E-commerce berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM, termasuk penelitian Mardiah (2025).

Pengaruh Penggunaan QRIS terhadap Pendapatan UMKM

Penggunaan QRIS berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan QRIS meningkatkan kemudahan, kecepatan, dan keamanan transaksi sehingga mendorong peningkatan pendapatan UMKM. Hasil ini sejalan dengan (Indonesia, 2023), Pratama (2022), dan (Wahyu & Priyadi, 2017) yang menegaskan bahwa QRIS meningkatkan efisiensi transaksi digital. Temuan ini juga mendukung penelitian (Nurung & Sriyatun, 2026) dan (Fatma & Ruzikna, 2024).

Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Pendapatan UMKM

Tingkat Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM. Semakin tinggi tingkat pendidikan pelaku UMKM, semakin baik kemampuan dalam mengelola usaha, mengambil keputusan, dan memanfaatkan teknologi. Hasil ini sesuai dengan teori pendidikan menurut Hasbullah (2017) dan Notoatmodjo (2018). Temuan ini sejalan dengan (Utari & Dewi, 2014), meskipun berbeda dengan Mahaitin H. Sinaga dan Djahotman Purba (2024) serta (Hasanah et al., 2020).

Pengaruh Lokasi Usaha terhadap Pendapatan UMKM

Lokasi Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM. Hal ini menunjukkan bahwa lokasi yang strategis dapat meningkatkan akses konsumen dan peluang transaksi. Temuan ini sejalan dengan Tjiptono (2019), Lupiyoadi (2018), dan Swastha (2017) yang menekankan pentingnya lokasi usaha terhadap kinerja bisnis. Hasil ini juga mendukung penelitian (Aji & Listyaningrum, 2021), meskipun berbeda dengan (Salim & Rahmadhani, 2024).

Pengaruh Simultan terhadap Pendapatan UMKM

Hasil uji F menunjukkan bahwa E-commerce, Penggunaan QRIS, Tingkat Pendidikan, dan Lokasi Usaha secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM.

Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan UMKM dipengaruhi oleh kombinasi faktor digitalisasi, kualitas sumber daya manusia, dan faktor strategis usaha. Semakin optimal pemanfaatan E-commerce, QRIS, tingkat pendidikan, dan lokasi usaha, semakin besar peluang UMKM meningkatkan penjualan, memperluas pasar, dan memperoleh pendapatan yang lebih tinggi. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa keempat variabel tersebut berkontribusi signifikan terhadap peningkatan pendapatan UMKM di Kecamatan Pakal, Surabaya.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh E-commerce (X1), Penggunaan QRIS (X2), Tingkat Pendidikan (X3), dan Lokasi Usaha (X4) terhadap Pendapatan UMKM (Y) di Kecamatan Pakal, Surabaya, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen baik secara parsial maupun simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan UMKM. E-commerce terbukti mampu meningkatkan pendapatan melalui perluasan jangkauan pasar, efisiensi pemasaran, dan kemudahan transaksi. Penggunaan QRIS juga berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan melalui kemudahan, kecepatan, dan keamanan transaksi yang mendukung efisiensi operasional usaha. Tingkat pendidikan berperan dalam meningkatkan kemampuan pelaku UMKM dalam mengelola usaha, memahami peluang pasar, memanfaatkan teknologi, serta mengambil keputusan bisnis yang tepat. Sementara itu, lokasi usaha yang strategis mampu meningkatkan aksesibilitas konsumen dan peluang terjadinya transaksi penjualan. Secara simultan, keempat variabel tersebut saling melengkapi dalam meningkatkan daya saing, memperluas pasar, meningkatkan volume penjualan, dan mendorong pertumbuhan pendapatan UMKM secara berkelanjutan.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, di antaranya pengumpulan data melalui kuesioner yang berpotensi dipengaruhi oleh persepsi responden, penggunaan pendekatan cross-sectional yang belum mampu menggambarkan perubahan pendapatan secara dinamis, cakupan penelitian yang terbatas pada UMKM di Kecamatan Pakal, serta penggunaan empat variabel independen yang belum mewakili seluruh faktor yang memengaruhi pendapatan UMKM. Oleh karena itu, pelaku UMKM disarankan untuk terus mengoptimalkan pemanfaatan E-commerce dan QRIS, meningkatkan kompetensi melalui pelatihan, serta mempertimbangkan pemilihan lokasi usaha yang strategis. Pemerintah diharapkan terus memperkuat program pemberdayaan UMKM

melalui pelatihan digital, pendampingan penggunaan teknologi, serta peningkatan infrastruktur pendukung usaha. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain seperti modal usaha, literasi digital, inovasi produk, kualitas pelayanan, dan strategi pemasaran, serta memperluas wilayah penelitian dan jumlah sampel agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, A. W., & Listyaningrum, S. P. (2021). Pengaruh modal usaha, lokasi usaha, dan teknologi informasi terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Bantul. *JIAI (Jurnal Ilmiah Akuntansi Indonesia)*, 6(1), 87–102. <https://doi.org/10.32528/jiai.v6i1.5067>
- Antonio, M. S. (2001). *Bank syariah: Dari teori ke praktik*. Gema Insani.
- Arikunto, S. (2018). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik* (Edisi revisi). PT Rineka Cipta.
- Arniyasa, P. Y. P., & Karmini, N. L. (2023). Pengaruh modal usaha, tenaga kerja, dan penggunaan e-commerce terhadap pendapatan UMKM bidang kuliner di Kota Denpasar. *Public Service and Governance Journal*, 4(2), 139–149. <https://doi.org/10.56444/psgj.v4i2.938>
- Becker, G. S. (1993). *Human capital: A theoretical and empirical analysis, with special reference to education* (3rd ed.). The University of Chicago Press.
- Fatma, M., & Ruzikna. (2024). Pengaruh penggunaan e-commerce dan digital payment terhadap pendapatan UMKM (Studi kasus pada UMKM sektor kuliner Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru). *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 5(2), 3518–3535. <https://doi.org/10.37385/msej.v5i2.4578>
- Ghozali, I. (2021). *Partial least squares: Konsep, teknik, dan aplikasi menggunakan program SmartPLS 3.2.9 untuk penelitian empiris* (Edisi 3). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasanah, R. L., Kholifah, D. N., Alamsyah, D. P., & Rohaeni, H. (2020). Pengaruh modal, tingkat pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Purbalingga. *KINERJA: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 17(2), 305–313. <https://doi.org/10.29264/jkin.v17i2.7492>
- Hasbullah. (2017). *Dasar-dasar ilmu pendidikan* (Edisi revisi). Rajawali Pers.
- Hendrawati, E., Krivins, A., Laut, I. M., & Jaya, M. (2025). Tax compliance behavior of e-commerce MSMEs in Surabaya: Evidence from the E-Peken platform. *International Journal of Social Science and Business*, 9(3), 555–563. <https://doi.org/10.23887/ijssb.v9i3.95263>
- Bank Indonesia. (2023). *QR Code Indonesian Standard (QRIS)*.
- Kasmir. (2019). *Pengantar manajemen keuangan* (Edisi ke-2). Prenadamedia Group.

- Kementerian Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Republik Indonesia. (2025). *Peraturan Menteri Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian UMKM Tahun 2025–2029*.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2018). *Principles of marketing* (17th Global ed.). Pearson.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2018). *Management information systems: Managing the digital firm* (15th ed.). Pearson.
- Laudon, K. C., & Traver, C. G. (2020). *E-commerce 2020–2021: Business, technology, and society* (16th Global ed.). Pearson.
- Lupiyoadi, R. (2018). *Manajemen pemasaran jasa berbasis kompetensi* (Edisi ke-3). Salemba Empat.
- Mardiah. (2025). *Pengaruh e-commerce dan modal usaha terhadap pendapatan UMKM kuliner di Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru dalam perspektif ekonomi syariah* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau].
- Maulia, P. (2021). *Dampak penggunaan QRIS dalam meningkatkan pendapatan UMKM Kota Medan* [Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara].
- Mulyadi. (2016). *Sistem akuntansi* (Edisi 4). Salemba Empat.
- Muslimawati, M. (2024). Analisis penggunaan aplikasi QRIS sebagai alat pembayaran non tunai untuk mempermudah transaksi bagi pelaku usaha UMKM di Kecamatan Abepura, Kota Jayapura. *Journal Management and Business*, 2(1), 185–196. <https://doi.org/10.61912/lajumen.v2i1.43>
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nurung, & Sriyatun. (2026). Pengaruh penggunaan QRIS dan literasi keuangan digital terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Sumbawa. *Jejak Digital: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(1), 2276–2292. <https://doi.org/10.63822/g6mtxt09>
- Pratama, R., Hadady, H., & Bailusy, M. N. (2022). Determinants of use of the Indonesian Standard Quick Response Code (QRIS) on MSMEs in Ternate City. *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(2), 10384–10392. <https://doi.org/10.33258/birci.v5i2.4853>
- Rahmat, A. (2024). Pengaruh modal, tingkat pendidikan, dan teknologi terhadap pendapatan usaha mikro, kecil, dan menengah di Kota Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, 9(2), 239–250.
- Rogers, E. M. (2003). *Diffusion of innovations* (5th ed.). Free Press.
- Salim, N., & Rahmadhani, S. (2024). Pengaruh modal usaha, lama usaha dan lokasi usaha terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah. *Among Makarti*, 17(1), 111–122. <https://doi.org/10.52353/ama.v17i1.634>
- Sinaga, M. H., Martina, S., & Purba, D. (2024). Pengaruh modal kerja, jam kerja, dan tingkat pendidikan terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Simalungun. *Jurnal Ilmiah AccUsi*,

- 6(1), 151–160. <https://doi.org/10.36985/jia.v6i1.1278>
- Soemarso, S. R. (2009). *Akuntansi suatu pengantar* (Buku 1, Edisi ke-5). Salemba Empat.
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Surabaya, Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah serta Perdagangan Kota. (2026). *Laporan/data/publikasi resmi Kota Surabaya*. Pemerintah Kota Surabaya.
- Swastha, B. (2017). *Manajemen pemasaran: Analisa perilaku konsumen* (Edisi ke-3). BPFE Yogyakarta.
- Tambunan, M., Susalit, E., Dharmeizar, & Rumende, C. M. (2017). Perbedaan pola sirkadian tekanan darah pada pasien penyakit ginjal kronik pra dan pasca transplantasi ginjal di RSCM. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 4(1), 208–214. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v4i1.106>
- Titasari, H. I. (2023). Pengaruh e-commerce dan digital payment terhadap pendapatan usaha mikro kecil menengah (UMKM) di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Sunan Kalijaga: Islamic Economics Journal*, 2(1), 25–51. <https://doi.org/10.14421/skiej.2023.2.1.1750>
- Tjiptono, F. (2019). *Pemasaran jasa: Prinsip, penerapan, dan penelitian*. Andi.
- Turban, E., King, D., Lee, J. K., Liang, T.-P., & Turban, D. C. (2015). *Electronic commerce: A managerial and social networks perspective* (8th ed.). Springer. <https://doi.org/10.1007/978-3-319-10091-3>
- Turban, E., Volonino, L., & Wood, G. R. (2015). *Information technology for management: Digital strategies for insight, action, and sustainable performance* (10th ed.). John Wiley & Sons.
- Utari, T., & Dewi, N. P. M. (2014). Pengaruh modal, tingkat pendidikan dan teknologi terhadap pendapatan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*, 3(12), 576–585.
- Wahyu, S., & Priyadi, M. P. (2017). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan berbasis SAK ETAP pada UMKM. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6(10).